

ETIKA KEPEMIMPINAN DALAM KONTEKS GLOBALISASI: ANALISIS TERHADAP KUALITAS DAN AKSES PENDIDIKAN

Rahayu Rahmadani¹, Ira maya sofa², Nova Arianti³, Rahma Yuni⁴, Ramayulis
Rahman⁵, Ratna Juita⁶, Alfroki Martha⁷

Program Pascasarjana Prodi Pendidikan Dasar Univeristas Adzkia
rahayurahmadani110197@gmail.com¹, novaarianti70@gmail.com²,
iramayasofa28@gmail.com³, rahmayuni984@gmail.com⁴,
ramayulisrahman19@gmail.com⁵, ratna.israfit06@gmail.com⁶,
alfroki.m@adzkia.ac.id⁷

ABSTRACT

This research aims to analyze how globalization affects leadership ethics and identify the educational issues that arise as a result of this phenomenon. The methodology used is a literature study and qualitative analysis of relevant data, including interviews with educational leaders and analysis of educational policies in various countries. The results show that leaders need to understand cultural complexities and apply ethical principles in decision-making. In addition, although globalization provides greater access to knowledge, the access gap and commercialization of education are significant challenges. The research recommends the development of digital infrastructure, curriculum revision and teacher training to improve the quality of education. In addition, international collaboration and strengthening local values in education are also considered important to maintain cultural identity amid globalization. The findings are expected to provide insights for leaders and policymakers in facing the challenges of globalization ethically and effectively.

Keywords: Leadership Ethics, Globalization, Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana globalisasi mempengaruhi etika kepemimpinan dan mengidentifikasi masalah pendidikan yang muncul akibat fenomena ini. Metodologi yang digunakan adalah studi literatur dan analisis kualitatif terhadap data yang relevan, termasuk wawancara dengan pemimpin pendidikan dan analisis kebijakan pendidikan di berbagai negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin perlu memahami kompleksitas budaya dan menerapkan prinsip etika dalam pengambilan keputusan. Selain itu, meskipun globalisasi memberikan akses pengetahuan yang lebih luas, kesenjangan akses dan komersialisasi pendidikan menjadi tantangan signifikan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan infrastruktur digital, revisi kurikulum, dan pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, kolaborasi internasional dan penguatan nilai-nilai lokal dalam pendidikan juga dianggap penting untuk menjaga identitas budaya di tengah arus globalisasi. Temuan ini diharapkan dapat

memberikan wawasan bagi pemimpin dan pembuat kebijakan dalam menghadapi tantangan globalisasi secara etis dan efektif.

Kata Kunci: Etika Kepemimpinan, Globalisasi, Pendidikan

A. Pendahuluan

Globalisasi telah menjadi fenomena yang mendominasi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Proses ini tidak hanya membawa perubahan dalam cara informasi disebarluaskan, tetapi juga mempengaruhi pola kepemimpinan di berbagai organisasi Pendidikan (Lestari & Achdiani, 2024; Norliani dkk., 2024; Triyatno & Sari, 2024). Dalam konteks ini, etika kepemimpinan menjadi sangat penting, karena pemimpin di era global harus mampu menyeimbangkan antara tuntutan ekonomi dan tanggung jawab moral terhadap masyarakat. Kualitas dan akses pendidikan menjadi sorotan utama, mengingat pendidikan adalah fondasi bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas (Ayu & Suherman, 2024; Nurhazizah dkk., 2024; Triyatno & Sari, 2024).

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimana etika kepemimpinan mempengaruhi kualitas dan akses pendidikan di tengah tantangan globalisasi. Banyak

pemimpin pendidikan yang terjebak dalam dilema antara memenuhi tuntutan ekonomi dan menjaga integritas etika. Hal ini berpotensi menciptakan kesenjangan dalam akses pendidikan yang berkualitas, terutama di negara-negara berkembang. Dengan demikian, penting untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai etika dapat diintegrasikan dalam kepemimpinan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan akses yang lebih merata bagi semua lapisan Masyarakat (Aslam dkk., 2022; Muslikhin & Khoeruddin, 2023; Sihombing, 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara etika kepemimpinan dan kualitas serta akses pendidikan dalam konteks globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pemimpin pendidikan dapat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang etis dan inklusif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk

mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam kepemimpinan yang beretika yang dapat diadopsi oleh pemimpin pendidikan di seluruh dunia.

Manfaat dari penelitian ini sangat signifikan, baik bagi akademisi, praktisi pendidikan, maupun pembuat kebijakan. Dengan memahami pentingnya etika dalam kepemimpinan, diharapkan pemimpin pendidikan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas akses bagi semua individu. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur yang ada mengenai etika kepemimpinan dan pendidikan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemimpin dalam menghadapi tantangan global.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka yang bersifat kualitatif untuk menganalisis etika kepemimpinan dalam konteks globalisasi serta dampaknya terhadap kualitas dan akses pendidikan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali dan memahami berbagai perspektif yang ada dalam literatur

yang relevan, serta mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari literatur akademik, seperti artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang membahas etika kepemimpinan, globalisasi, dan pendidikan, serta dokumen kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan organisasi internasional terkait. Selain itu, analisis terhadap studi kasus yang relevan juga dilakukan untuk menunjukkan praktik kepemimpinan etis dalam konteks pendidikan di berbagai negara (Marpaung dkk., 2023).

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah, dimulai dengan mengidentifikasi dan memilih sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Setelah itu, data dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah diidentifikasi, termasuk artikel, buku, dan dokumen kebijakan, kemudian diorganisir ke dalam kategori yang sesuai, seperti etika kepemimpinan, kualitas pendidikan, dan akses pendidikan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten, yang meliputi pembacaan mendalam untuk memahami setiap

sumber, pengkodean informasi berdasarkan tema yang muncul, serta sintesis temuan dari berbagai sumber untuk membangun argumen yang koheren mengenai hubungan antara etika kepemimpinan dan pendidikan.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti memilih sumber-sumber yang diakui dan memiliki reputasi baik dalam bidang pendidikan dan kepemimpinan, serta menggunakan triangulasi data untuk memverifikasi temuan dan memastikan bahwa analisis yang dilakukan tidak bias. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika dengan memastikan bahwa semua sumber yang digunakan diakui dan dikutip dengan benar, serta berkomitmen untuk menjaga integritas akademik dan menghormati hak cipta dari penulis asli.

Dengan menggunakan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang etika kepemimpinan dalam konteks globalisasi dan dampaknya terhadap kualitas serta akses pendidikan, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemimpin pendidikan di seluruh dunia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengaruh Globalisasi Terhadap dan Kepemimpinan

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara pemimpin menjalankan tugas mereka, terutama dalam hal etika dan kepemimpinan. Kompleksitas budaya yang dihasilkan dari globalisasi menuntut para pemimpin untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai dan norma yang berbeda di berbagai belahan dunia. Selain itu, kemajuan teknologi telah meningkatkan transparansi, memungkinkan setiap tindakan pemimpin untuk diawasi dengan lebih ketat (Susanti & Sundari, 2023).

Hal ini menuntut penerapan etika yang konsisten dalam semua aspek kepemimpinan. Di sisi lain, tekanan ekonomi yang dihasilkan dari persaingan global sering kali menempatkan pemimpin dalam dilema antara mempertahankan etika dan mengejar keuntungan ekonomi. Krisis global seperti perubahan iklim dan kesenjangan sosial juga menuntut pemimpin untuk bertindak secara etis dalam skala yang lebih luas, menekankan pentingnya kepemimpinan yang bertanggung

jawab dan berkelanjutan (Firmansyah & Hidayat, 2023; Sulu dkk., 2022).

Tantangan Etika Dalam Kepemimpinan Di Era Globalisasi

Di era globalisasi, pemimpin dihadapkan pada berbagai tantangan etika yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah konflik nilai yang muncul akibat perbedaan budaya dan norma, yang dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Selain itu, persaingan global yang ketat sering kali memicu praktik korupsi dan pelanggaran etika demi keuntungan ekonomi (Muis dkk., 2024; Safira dkk., 2024; Setyawan dkk., 2024).

Pemimpin juga harus menghadapi tekanan dari berbagai stakeholder, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas, yang sering kali memiliki kepentingan yang bertentangan. Kecepatan perubahan di era globalisasi juga membuat pemimpin kesulitan untuk selalu mengikuti prinsip-prinsip etika, menuntut adaptabilitas dan keteguhan moral yang tinggi (Asrulla dkk., 2024).

Strategi Menerapkan Etika Kepemimpinan Dalam Konteks Globalisasi

Untuk menghadapi tantangan etika di era globalisasi, pemimpin perlu menerapkan berbagai strategi yang efektif. Membangun integritas adalah langkah pertama yang penting, di mana pemimpin harus menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai moral. Pelatihan multikultural juga diperlukan agar pemimpin dapat memahami dan menghormati keberagaman budaya. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas harus menjadi prinsip utama dalam mengelola organisasi, memastikan bahwa setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan (Haribowo & Winarno, 2024). Pengambilan keputusan berbasis etika harus diprioritaskan, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap semua pihak yang terlibat. Terakhir, kolaborasi global dengan pemimpin lain dapat membantu mengatasi isu-isu global secara etis, menciptakan solusi yang berkelanjutan dan inklusif (Madiah, 2024; Muis dkk., 2024).

Dampak Globalisasi Terhadap Pendidikan

Globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan,

baik positif maupun negatif. Di sisi positif, teknologi memungkinkan akses pengetahuan global, di mana siswa dan guru dapat mengakses informasi dari seluruh dunia dengan mudah. Program pertukaran pelajar dan kolaborasi penelitian antarnegara juga menjadi lebih mudah, memperkaya pengalaman belajar. Inovasi teknologi pendidikan, seperti e-learning dan virtual learning, mendukung metode pembelajaran modern yang lebih interaktif dan fleksibel (Basri, 2023; Rahayu dkk., 2023; Safitri dkk., 2024).

Namun, di sisi negatif, globalisasi juga menyebabkan kesenjangan akses, di mana tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet. Komersialisasi pendidikan menjadi tantangan, dengan pendidikan sering kali dipandang sebagai komoditas, membatasi akses bagi kalangan tertentu. Selain itu, penyeragaman budaya dapat mengikis nilai-nilai lokal yang seharusnya diajarkan dalam Pendidikan (Rahayu dkk., 2023).

Masalah-Masalah Pendidikan Di Era Globalisasi

Era globalisasi membawa berbagai masalah dalam sektor pendidikan yang perlu diatasi.

Ketimpangan akses pendidikan masih menjadi isu utama, terutama di daerah yang minim infrastruktur teknologi, sehingga siswa tidak dapat menikmati manfaat e-learning. Relevansi kurikulum juga menjadi perhatian, karena sering kali tidak mampu mengikuti perkembangan kebutuhan global seperti kemampuan digital dan berpikir kritis.

Kualitas guru dan tenaga pendidik juga perlu ditingkatkan, mengingat masih banyak yang kurang memahami teknologi modern dan pembelajaran berbasis digital. Komersialisasi pendidikan mengurangi akses bagi kelompok tidak mampu, sementara degradasi nilai-nilai lokal menyebabkan siswa kurang memahami identitas budaya mereka. Ketidaksiapan sistem pendidikan nasional dalam menghadapi perubahan cepat yang dituntut oleh era globalisasi juga menjadi tantangan yang perlu segera diatasi.

Solusi Dan Strategi Mengatasi Masalah Pendidikan

Untuk mengatasi masalah pendidikan di era globalisasi, berbagai solusi dan strategi perlu diterapkan. Pengembangan infrastruktur digital

harus menjadi prioritas, dengan pemerintah dan swasta bekerja sama untuk menyediakan akses internet dan perangkat teknologi di seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil. Revisi kurikulum diperlukan agar sesuai dengan kebutuhan global, seperti penguasaan teknologi, kemampuan berbahasa asing, dan pengembangan karakter (Kurniawati, 2022; Putra dkk., 2021).

Pelatihan guru harus ditingkatkan untuk meningkatkan kompetensi dalam menggunakan teknologi modern dan memahami metode pembelajaran inovatif. Regulasi untuk menekan komersialisasi pendidikan harus diterapkan, memastikan pendidikan tetap terjangkau dan berkualitas bagi semua kalangan. Penguatan nilai-nilai lokal dalam kurikulum penting untuk menjaga identitas budaya di tengah arus globalisasi. Terakhir, kolaborasi internasional dapat meningkatkan kerja sama dengan institusi internasional untuk berbagi sumber daya dan praktik terbaik dalam Pendidikan (Sembiring dkk., 2024).

Penelitian ini menyoroti berbagai temuan penting terkait etika kepemimpinan dan pendidikan di era globalisasi. Temuan utama

menunjukkan bahwa globalisasi membawa tantangan dan peluang yang signifikan bagi pemimpin dan sistem pendidikan. Dalam konteks kepemimpinan, globalisasi menuntut pemimpin untuk lebih adaptif terhadap kompleksitas budaya, transparansi yang ditingkatkan oleh teknologi, dan tekanan ekonomi yang sering kali menempatkan etika dalam dilema. Penelitian relevan menunjukkan bahwa pemimpin yang berhasil di era globalisasi adalah mereka yang mampu menyeimbangkan kepentingan berbagai stakeholder dan bertindak secara etis dalam menghadapi isu-isu global seperti perubahan iklim dan kesenjangan sosial.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya strategi kepemimpinan yang lebih inklusif dan berorientasi pada etika. Pemimpin harus membangun integritas, memahami keberagaman budaya, dan mengelola organisasi dengan transparansi dan akuntabilitas. Dalam konteks pendidikan, globalisasi telah memperluas akses pengetahuan dan inovasi teknologi pendidikan, tetapi juga memperburuk kesenjangan akses dan komersialisasi pendidikan. Penelitian relevan menunjukkan

bahwa sistem pendidikan yang responsif terhadap perubahan global adalah yang mampu menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan global dan meningkatkan kualitas guru.

Rekomendasi dari penelitian ini mencakup pengembangan infrastruktur digital untuk mengatasi ketimpangan akses pendidikan, revisi kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan global, dan pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi dalam teknologi modern. Selain itu, regulasi untuk menekan komersialisasi pendidikan dan penguatan nilai-nilai lokal dalam kurikulum juga direkomendasikan untuk menjaga identitas budaya. Dalam hal kepemimpinan, kolaborasi global dan pengambilan keputusan berbasis etika harus menjadi prioritas untuk mengatasi tantangan global secara efektif dan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi mempengaruhi etika kepemimpinan dan sistem pendidikan secara signifikan. Pemimpin di era globalisasi harus lebih peka terhadap keberagaman budaya, transparansi, dan tekanan ekonomi, serta bertindak etis dalam

menghadapi isu global. Di sisi pendidikan, meskipun globalisasi meningkatkan akses pengetahuan dan inovasi teknologi, tantangan seperti kesenjangan akses dan komersialisasi tetap ada. Saran perbaikan meliputi penguatan strategi kepemimpinan berbasis integritas dan kolaborasi, serta peningkatan infrastruktur digital dan kualitas guru. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam mengatasi tantangan etika dan pendidikan, serta mempertahankan nilai-nilai lokal di tengah globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslam, A., Wahab, A. A., Nurdin, D., & Suharto, N. (2022). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3954–3961.
- Asrulla, A., Anwar, K., & Mahmud, M. Y. (2024). MEMBANGUN COMPETITIVE ADVANTAGE SEKOLAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 1–10.
- Ayu, T., & Suherman, A. (2024). PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 7(8), 1–10.

- Basri, H. (2023). Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Pendidikan: Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 128–143.
- Firmansyah, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Syntronic Indonesia. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1474–1477.
- Haribowo, S. F., & Winarno, A. (2024). Kebenaran dan Tanggung Jawab dalam Praktik Kepemimpinan: Studi Filosofis tentang Etika di Perusahaan: A Study Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 31–45.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di indonesia dan solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.
- Lestari, R. N., & Achdiani, Y. (t.t.). Pengaruh Globalisasi Terhadap Gaya Hidup Individualisme Masyarakat Modern. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 14(2), 117–128.
- Madihah, H. (2024). OPTIMISASI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN: STRATEGI UNGGUL DALAM PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 4(1), 40–44.
- Marpaung, S. F., Harahap, H., & Nurmaini, E. (2023). Etika Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 946–955.
- Muis, M. A., Pratama, A., Sahara, I., Yuniarti, I., & Putri, S. A. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7172–7177.
- Muslikhin, M., & Khoeruddin, L. A. (2023). Isu Etika Dalam Sistem Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar: Pertimbangan Dan Solusi: Ethical Issues in the Educational Financing Management System in Elementary Schools: Considerations and Solutions. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 239–253.
- Norliani, N., Sari, M. N., Safarudin, M. S., Jaya, R., Baharuddin, B., & Nugraha, A. R. (2024). Transformasi digital dan dampaknya pada organisasi: Tinjauan terhadap implementasi teknologi informatika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10779–10787.
- Nurhazizah, R., Aripin, N. S., Mulyani, L., Arifin, A. R., & Apriliyani, N. V. (2024). Administrasi Pembangunan UEA (UNI EMIRAT ARAB) dan Indonesia Administration Of Infrastructure Development For The UAE (United Arab Emirates) and Indonesia. *Karimah Tauhid*, 3(11), 12880–12897.
- Putra, I. G. D. D., Saputra, I. M. G. N., & Wardana, K. A. (2021). Paradigma Pendidikan Abab 21 Di Masa Pandemi Covid-19 (Tantangan Dan Solusi). *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2).

- <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jurnalmutu/article/view/1678>
- Rahayu, A., Pebriani, E., Nopriani, H., Talia, J., & Julinda, J. (2023). Dampak era globalisasi terhadap karakteristik anak. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 211–215.
- Safira, N. N. A., Surenggana, M. S. A., & Purwanto, E. (2024). Penerapan Etika Bisnis Di Era Society 5.0: Studi Literatur Mengenai Tantangan dan Peluang Ke Praktik Bisnis Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, 4(1).
<https://www.ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/3508>
- Safitri, Y. D., Karomi, I., & Faridl, A. (2024). Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja Di Tengah Revolusi Digital. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 72–80.
- Sembiring, I. M., Ilham, I., Sukmawati, E., Maisuhetni, M., & Arifudin, O. (2024). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 305–314.
- Setyawan, F. C., Aditya, M., Pratama, I. O., Purnama, I., Hina, B. J. R., Naibaho, N., Sukmawati, A., Seran, A. P., Makanoneng, J., & Arsanto, H. W. (2024). Transformasi Kepemimpinan Nasional: Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 6972–6983.
- Sihombing, S. O. (2023). Transformasi Kepemimpinan Dosen: Menghadapi Tantangan dan Mengoptimalkan Peluang Teknologi dalam Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 11–23.
<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/3815>
- Sulu, A. H. C., Mangantar, M., & Taroreh, R. (2022). Pengaruh Pelatihan, Pengembangan Karir, Serta Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 560–568.
- Susanti, F., & Sundari, W. (2023). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN AGAM. *JURNAL ECONOMINA*, 2(2), 537–552.
- Triyatno, W., & Sari, Y. I. (2024). Prespektif Geografi Kajian Geografi Manusia: Dinamika Kebudayaan dan Identitas Sosial dalam Konteks Globalisasi. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 18(1), 69–76.